

## Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponi Berimbang Syariah

### Profil DPLK BNI

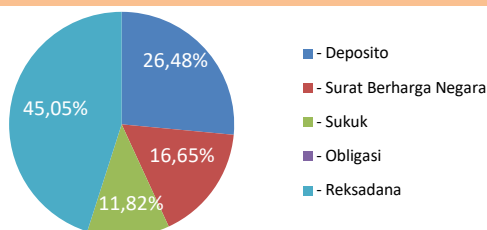
Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

### Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk

Tingkat Risiko : Tinggi

### Alokasi Aset :



\*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

### Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang berbasis syariah, instrumen Obligasi berbasis syariah dan Reksadana syariah yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

### Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito syariah dan/atau Pasar Uang syariah, dan Obligasi Syariah dan 50% dari reksadana Syariah

### Top 5 Holdings

Deposito :	Sukuk :
Bank BTN Syariah	GBON
Bank Syariah Indonesia	PPLN
Bank Permata Syariah	
Bank Danamon Syariah	Reksadana :
	BNP Paribas Pesona Syariah
	Schroder Syariah Balance Fund

### Kinerja Per 30-Jun-21

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun
BNI Simponi Berimbang Syariah	1,28	0,79	0,22	9,37
Benchmark *)	1,20	-4,07	-9,07	-1,54

\*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% JII

### Market Outlook

Bank Indonesia di bulan Juni kembali mempertahankan suku bunga acuan di 3.50%. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah. Inflasi pada bulan Juni tercatat sebesar -0.16% MoM atau +1.33% YoY.

Di tengah berbagai tantangan, pada bulan Juni 2021 IHSG mencatatkan kenaikan 0,64%, ke level 5,985 dan terjadi aliran dana masuk asing sebesar USD 342.4 juta. Mitigasi Pandemi yang efektif, pertumbuhan laba korporasi yang tinggi dan penawaran perdana emiten yang besar di new sector economy menjadi penopang pasar dan sebaliknya mitigasi Pandemi yang tidak efektif menjadi risiko besar di pasar saham.

Sampai dengan minggu ketiga bulan Juni Indonesia mengalami gelombang besar kedua Pandemi Covid-19 dengan melonjaknya kenaikan kasus dan keterisian kamar rumah sakit. Pemerintah mengimplementasikan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berlaku dari tanggal 3 sampai 20 Juli. Menteri Keuangan merevisi proyeksi pertumbuhan PDP dari sebelumnya 4.5% - 5.3% menjadi kisaran 3.7% - 4.5%.

### Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk  
 Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,  
 Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id